

ABSTRAK

Aldi Agustin, 2023, *Penerapan Metode The Power Of Two Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas X MA. Sumber Bungur Pakong Pamekasan*, Skripsi, Program Studi Tadris Bahasa Indonesia, Fakultas Tarbiyah, Istitut Agama Negeri Islam Madura (IAIN Madura), Pembimbing: Muliatul Maghfiroah, M..Pd.I

Kata Kunci. *Metode The Power Of Two, Pembelajaran Bahasa Indonesia*

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh permasalahan yang muncul dari tingkat kemampuan siswa yang heterogen. Hal itu akan mempengaruhi partisipasi siswa dalam mengikuti pembelajaran yang akan dicapai. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengatasi hal tersebut dengan cara memaparkan penerapan metode *the power fo two* dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Fokus penelitian yang dirumuskan oleh peneliti yaitu: Pertama, Bagaimanakah penerapan metode *the power of two* dalam pembelajaran bahasa Indonesia pada mata pelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas X MA Sumber Bungur Pakong Pamekasan? Kedua, Apa kendala yang dihadapi dari penerapan metode *the power of two* pada mata pelajaran bahasa Indonesia siswa kelas X MA Sumber Bungur Pakong Pamekasan Ketiga, Bagaimanakah solusi guru dalam menghadadapi kendala dari penerapan metode *the power of two* pada mata pelajaran bahasa Indonesia siswa kelas X MA Sumber Bungue Pakong Pamekasan? Keempat, Bagaimanakah tingkat keberhasilan dari penerapan metode *the power of two* pada pembelajaran bahasa Indonesia siswa kelas X MA Sumber Bungur Pakong Pamekasan?

Metode dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis deskriptif. Sumber data yang diperoleh melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Dengan menggunakan beberapa orang sebagai sumber informannya yaitu, kepala sekolah, guru pengajar, dan siswa. Dan dalam pengecekan keabsahan data peneliti disini menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi metode.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: Pertama, Guru mempersiapkan RPP dan Modul, kemudian mejelaskan materi kepada siswa, dan dilanjutkan dengan memberikan beberapa pertanyaan, kemudian siswa dipersilahkan menjawab secara individu, dan dilanjutkan dengan pemilihan pasangan yang nanti akan dipersilahkan untuk mendiskusikan jawaban masing-masing, kemudian dilanjutkan dengan sesi diskusi, setelah itu dilakukan evaluasi. Kedua, kendala dari penerapan metode *the power of two* yakni, pertama guru harus bisa menguasai kelas supaya tetap kondusif sehingga nantinya dapat dengan mudah menjelaskan materi, kemudian kendala ang kedua, siswa tidak mau dipasangkan secara acak karena menurut mereka hal itu akan membuat mereka canggung pada saat berdiskusi. Ketiga, solusi dalam menghadapi penerapan metode *the power of two* yaitu dengan memberikan refleksi terlebih dahulu sebelum memulai pembelajaran dan juga memberikan kebebasan kepada setiap siswa untuk memilih pasangannya sendiri sesuai keinginan mereka. Keempat, untuk mengetahui tingkat keberhasilan dari penerapan metode *the power of two*, guru memberikan sebuah tes tulis kepada masing-masing siswa di akhir pembelajaran.